

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ciamis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ciamis memperoleh dukungan keluarga dalam kategori sering (60,61%), diikuti kategori selalu (36,36%), dan sebagian kecil dalam kategori kadang-kadang (3,03%).
2. Sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ciamis berada pada kategori siap menghadapi persalinan (93,85%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori tidak siap (6,15%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ciamis ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi UPTD Puskesmas Ciamis
UPTD Puskesmas Ciamis disarankan untuk meningkatkan keterlibatan keluarga, khususnya suami, dalam pelayanan antenatal dengan mengoptimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil, konseling pasangan, serta penyuluhan mengenai persiapan persalinan. Selain itu, perlu

dilakukan edukasi secara terjadwal mengenai tanda bahaya kehamilan, rencana persalinan, dan pentingnya dukungan keluarga sebagai bagian dari pelayanan antenatal yang komprehensif.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan diharapkan melibatkan suami atau anggota keluarga pada setiap kunjungan antenatal apabila memungkinkan, memberikan konseling mengenai peran keluarga dalam mendukung ibu hamil, serta melakukan identifikasi ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga rendah untuk diberikan edukasi dan pendampingan secara lebih intensif. Tenaga kesehatan juga perlu mendorong setiap ibu hamil memiliki rencana persalinan yang mencakup tempat persalinan, pendamping, transportasi, pembiayaan, dan kesiapsiagaan menghadapi komplikasi.

3. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Ibu hamil dan keluarga diharapkan berperan aktif dalam mempersiapkan persalinan dengan mengikuti pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal, mengikuti kelas ibu hamil, menyusun rencana persalinan sejak trimester ketiga, serta membangun komunikasi yang baik dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu dan janin. Keluarga, terutama suami, diharapkan memberikan dukungan secara berkelanjutan selama kehamilan hingga persalinan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian dapat menggunakan desain analitik yang mampu mengendalikan faktor perancu, seperti regresi logistik atau regresi linear yang disesuaikan dengan jenis data, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi persalinan. Variabel lain yang dapat diteliti meliputi tingkat pengetahuan, pendidikan, paritas, tingkat kecemasan, status sosial ekonomi, kualitas pelayanan antenatal, serta keterlibatan suami dalam pelayanan antenatal..